

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pola hidup masyarakat Indonesia mulai berkembang dengan pesat. Hal ini juga disebabkan oleh keinginan untuk mengejar ketinggalan terhadap negara-negara maju lainnya. Persaingan yang semakin ketat mengakibatkan dibutuhkan cara berkomunikasi yang bukan saja tepat sasaran tetapi juga harus dapat menarik perhatian umum. Karena kasus-kasus seperti inilah maka tenaga seorang desainer komunikasi visual sangat dibutuhkan.

Selain diperoleh dari bangku perkuliahan, pengetahuan seorang desainer grafis juga bergantung dari seberapa banyak pengalaman yang telah mereka dapat dalam dunia nyata. Untuk itulah mata kuliah kerja praktek sangat dibutuhkan untuk menciptakan tenaga grafis yang berkualitas dan berpengalaman, baik dalam hal teori maupun praktek secara langsung. Kerja praktek ini bertujuan untuk menunjukkan pada mahasiswa dunia kerja yang sebenarnya dimana hal itu sangat berbeda dengan pengalaman yang kita dapatkan melalui pendidikan akademis. Di sini kita diwajibkan untuk dapat bekerja secara mandiri ataupun berkelompok dan memiliki kesabaran yang tinggi karena klien kita bukanlah orang yang 100% mengerti tentang grafis yang akan memberitahu tentang benar atau tidaknya sebuah desain ataupun orang yang akan membimbing kita menuju kesuksesan.

Untuk memenuhi mata kuliah kerja praktek pada semester tujuh ini, maka praktikan memutuskan untuk memilih CAFE RAWIT BANDUNG dalam bidang desain grafis sebagai tempat untuk melaksanakan kerja praktek. Alasan praktikan memilih perusahaan tersebut sebagai tempat kerja praktek adalah karena perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dibidang grafis. Pada perusahaan tersebut, praktikan akan mendapatkan ilmu yang banyak dalam bidang desain grafis. Dalam perusahaan ini, satu proyek dikerjakan secara kelompok yang diawali dengan mengadakan rapat secara bersama-sama untuk menentukan konsep awal yang akan diterapkan dalam proyek yang akan dikerjakan sehingga semua usulan dapat diungkapkan dan tercipta sebuah desain yang maksimal.

1.2 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan dalam kerja praktek ini yang dikerjakan antara lain seperti proses merancang suatu desain yang diawali dengan mengolah konsep hingga memecahkan masalah dari suatu gagasan dan menerapkannya dalam bentuk visual yang tentunya itu semua harus memenuhi kriteria dari klien. Pada perusahaan CABA RAWIT BANDUNG, masalah proses pencetakan dibahas hingga bahan dan bagaimana penerapannya di lapangan.

1.3 Batasan Kerja Praktek

Dalam laporan kerja praktek ini, isi laporan lebih difokuskan pada proses desain mulai dari pembentukan konsep awal, penuangan dalam bentuk visual dan pemecahan masalah baik yang berasal dari proses desain itu sendiri dan penyesuaian ide klien dan ide desainer.

Pekerjaan yang dikerjakan selama kerja praktek di CABA RAWIT BANDUNG diantaranya:

1. Betrix – Body Striping
2. PT. POS Indonesia – Calendar (pitching)
3. PT. POS Indonesia – ATM POS Brousur
4. WESTTON – Campaign Concept & Ad Brief (cover)
5. BUDAPEST Resto & Café – Company profile

1.4 Maksud dan Tujuan kerja Praktek

Maksud dan tujuan dari adanya mata kuliah kerja praktek ini adalah agar mahasiswa mengetahui bagaimana menyatukan suatu konsep desain dalam suatu proyek baik yang kita minati maupun tidak. Dengan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, kita juga akan mendapatkan gambaran situasi yang akan terjadi bila kita telah lulus kuliah dan mempraktekan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku akademis. Selain itu kita juga akan dilatih secara mental agar dapat menjadi seorang desainer yang profesional. Kita juga akan belajar tentang hubungan sosial antara atasan dan bawahan, hubungan dengan sesama pekerja,

masalah *deadline*, ketidakpastian spesifikasi, dan penerapan praktek lapangan yang terkadang tidak sesuai dengan teori. Singkatnya, kita disini dilatih untuk menempatkan diri sebagai seorang desainer grafis yang profesional baik dalam kinerja maupun hubungan sosial.

1.5 Metode Perolehan dan Pengolahan Data

Perolehan data dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, praktikan memperoleh data dari berbagai sumber yang diantaranya bisa berasal dari internet atau dari klien itu sendiri maupun dari hasil kerja sama tim. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kerja yang dilakukan sewaktu menjalani kerja praktek.